

DAFTAR PUSTAKA

- Adiswastika, A.P. 2013. Kadar Malondialdehyde (MDA) Pada Abortus Inkomplit Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Kehamilan Normal. Denpasar: Magister Ilmu Biomedik Universitas Udayana Bali.
- Agus S. 2010. 9 Buah dan Sayur Sakti Tangkal Penyakit. Liberplus. Yogyakarta
- Agusti A., Faner R., 2012. Systemic inflammation and comorbidities in chronic obstructive pulmonary disease. *Proc Am Thorac Soc*, 9 (2): 43–6.
- American Academy of Pediatrics.2011.Pediatric Environmental Health.Edisi ke 3
- Anroop BN., and Shery J., 2016. A Simple Practice Guide for Dose Conversion Between Animals and Human. *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*.
- Becker, C., Dressman J.B., Amidon G.L., Junginger, H.E. 2006. Biowaiver Monographs for Immediate Release Solid Oral Dosage Forms: Isoniazid. *Journal of Pharmaceutical Sciences*. 96(3):522-531.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset kesehatan dasar (Riskesdas 2013). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Barber S, Adioetomo SM, Ahsan A, Setyonaluri D. 2008. Tobacco economics in Indonesia. *Paris: International Union Against Tuberculosis and Lung Disease*.
- Bishop, O. 2002. Dasar-Dasar Elektronika. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Cahyono, B. 2009. Buku Terlengkap Sukses Bertanam Buah Naga. Jakarta: Pustaka Mina.
- Chasani, S. 2008. Antibiotik Nefrotoksik : Penggunaan pada Gangguan Fungsi Ginjal. Devisi Ginjal Hipertensi Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UNDIP/RS Kariadi. Semarang
- Choo, W.S. & Yong, W.K. (2011). Antioxidant Properties Of Two Species Of *Hylocereus* Fruits. *Advances In Applied Science Research Journal*, 2 (3): 418 - 425.
- Darwadi,R.P, Aulanni'am, Mahdi,C. 2013. Pengaruh Terapi Kurkumin Terhadap Kadar Mda Hasil Isolasi Parotis Dan Profil Protein Tikus Putih Yang terpapar Lipopolisakarida (LPS). Malang : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Kimia Universitas Brawijaya. *Kimia Student Journal Brawijaya University*. 1(1):133-9.



- Departemen Kesehatan. 2006. Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia, vol. 2, 124, Jakarta, Depkes RI.
- Doz, E., Noulin, N., Boichot E., Guénon I., *et al.* 2008. Cigarette smoke-induced pulmonary inflammation is TLR4/MyD88 and IL-1 R1/MyD88 signaling dependent. *J Immunol*, 180: 1169-1178.
- Fatimah, I. 2014. Gambaran Kadar Malondialdehid (MDA) Serum Studi Kasus Di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang. ([Skripsi]). Semarang: Undip. *Eprints Undip*. 1-11
- Fennema OR. 1996. Food Chemistry, *3rd edition*. New York : Marcel Dekker.
- Guyton, A.C.1990. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, Edisi 5, Bagian 1.EGC, Jakarta.
- Hasanah, S.N.R., 2008. Aktivitas ekstrak etil asetat daun dewandaru (*Eugenia uniflora* L) sebagai agen pengkelat logam Fe dan penangkap malonaldehid (MDA). Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indrayana,R. 2008. Efek antioksidan ekstrak etanol 70% daun salam (*Syzygium polyanthum*) pada serum darah tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi CCl4. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indonesia Global Youth Tobacco Survey. 2014. World Health Organization.
- Istiantoro, Y.H. dan Setiabudy, R., 2007, Tuberkulostatik dan Leprostatik dalam Gunawan, S.G., Setiabudy, R., Nafrialdi, Elysabeth, Farmakologi dan Terapi., Edisi 5, hal 617, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Jawetz; Melnick; dan Adelberg's. 2005. Mikrobiologi Kedokteran. Salemba Medika. Jakarta.
- Soukkonen,J.J., Cohn, D.L., Jasmes, R.M. 2006 Hepatotoxicity of Antituberculosis Therapy. *Am J of respiratory and critical care medicine*. 174:935-952
- Kristanto. 2008. Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun. Penebar Swadaya. Jakarta.



ingsih, S. 2006. Antioksidan alami: penangkal radikal bebas. Trubus grisana, Surabaya.

Liu CM, Sun YZ, Sun JM, Ma JQ, Cheng C. 2012. Protective role of quercetin against lead-induced inflammatory response in rat kidney through the ROS-mediated MAPKs and NF- κ B pathway. *Biochimica et Biophysica Acta*, 182 : 1693–1703.

Mader, Sylvia S., 2004. Mader : Understanding Human Anatomy & Physiology. 5th ed. USA: *The McGraw Hill*. hal.277

Mahendra, B.,2005, 13 Jenis Tanaman Obat Ampuh, Penebar Swadaya, Jakarta, 8-11.

Imam, M., Mekanisme Resistensi Isoniazid & Mutasi Gen KatG Ser315Thr (G944C) Mycobacterium tuberculosis Sebagai Penyebab Tersering Resistensi Isoniazid. *JMJ, Volume 3, Nomor 2, November 2015*, Hal:119 – 131

Kim MH., Kim EO., Lee SJ., Chang YK., Suh KS., Yang CW., Min SY., Hwang HS. 2013. Rifampisin-associated tubulointerstitial nephritis and fanconi syndrome presenting as hypokalemic paralysis. *BMC Nephrology* 14:1-5

Mulyani, U.A. 2006. Peran Serta Profesi Farmasi dalam Permasalahan yang Terkait dengan Terapi Obat Tuberkulosis pada Anak. Peneliti puslitbang system dan kebijakan kesehatan.

Munita F.F. 2015. Pengaruh Ekstrak Tape Ubi Ungu (*Ipomoea Batatas L.*) Terhadap Kadar Mda Plasma Tikus Setelah Aktivitas Fisik Maksimal. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Niah R. 2016. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Buah Naga Merah daerah Relaihari Kalimantan Selatan dengan Metode DPPH. *Jurnal pharmascience*. 02:36-42.

Ozyurek, Mustafa B., Gunclu K.. 2011. *Evaluation of Antioxidant Activity of Crataegus Species Collected from Different Regions of Turkey*. Vol.6, no 3 : 263-277.

Pratiwi, D.P, Harapini M. 2006. Nilai peroksida dan aktivitas anti radikal bebas diphenyl picril hidrazil hydrate (DPPH) ekstrak methanol *Knema laurina*. *Majalah Farmasi Indonesia*. 17(1): 32-36.

Reboul, E. 2013. Absorption of Vitamin A and Carotenoids by the Enterocyte: Focus on Transport Proteins. *Nutrients*, 5: 3563-81

Bast A, Lankhorst I. Oxidative Stress in Chronic Obstructive Pulmonary disease. *American Journal of Respire Critical Care Medicine*. 1997; Vol. 156, No.2, pp. 341-357.



Reynolds LA, Tansey EM. WHO Framework Convention on Tobacco Control. Wellcome Witnesses to Twentieth Century Medicine. *London: Queen Mary, University of London*. 2012; Vol 43.

Rizzo, D.C., 2001. Delmar's Fundamentals of Anatomy & Physiology. USA:Delmar Thomson Learning.

Rohanah A. 2002. Titik Beku Bahan Pangan. USU Digital Library, Medan.

Sayuti K., Yenrina R. Antioksidan Alami dan Sintetik. Andalan University Press. Cetakan I. 2015.

Setiawan B, Suhartono E. Peroksidasi Lipid Dan Penyakit Terkait Stres Oksidatif Pada Bayi Prematur. *Jurnal Majelis Kedokteran Indonesia*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat. 2007;57:10-14.

Sinaga, FA., 2012. Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Vco Terhadap Kadar Malondialdehida Tikus Pada Aktifitas Fisik Maksimal. Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Singh S., Mariappan T.T., Sharda N., Kumar S., Chakraborti A.K. 2000, The Reason of Increase in Decomposition of Rifampicin in the Presence of INH under Acid Condition. *Pharm. Pharmacol. Commun.* 6: 405-410.

Soekamto TH, Perdanakusuma D. Intoksikasi Karbon Monoksida. Surabaya : Departemen / SMF Ilmu Bedah Plastik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, RSUD Dr. Soetomo.

Standring, S., 2005, Gray's Anatomy and Anatomical Basis of Clinical Practices, 39th ed., Elsevier, Churchill Livingstone.

Sudoyo A W, Setyohadi B, Alwi I dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III Edisi V. Jakarta: *Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam*. 2009 ; 2773-2779

Suryanto, E., dan F. Wehantouw. 2009. Aktivitas penangkap radikal bebas dari ekstrak fenolik daun sukun. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Sweetman, S. C. 2009. Martindale. The Complete Drug Reference. 36th ed. Pharmaceutical Press. London.

Sudono, Hedi RD., dkk. 2008. Farmakologi Dan Terapi. Edisi 5. Jakarta; Balai Penerbit FKUI. hal. 777-83

Sudono, R. L. F., M. Q. P. Lopes, P. N. Suffys dan A. R. Santos. 2013. Tuberculosis Pharmacogenetics: State of The Art.



- Triana, V. 2006. Macam-Macam Vitamin Dan Fungsinya Dalam Tubuh Manusia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1): 40-47
- Troy C.S, Stephen P.A., Giorgio P., James M.W.1999. Inhibition of Isoniazid-Induced hepatotoxicity In Rabbits by Pretreatment With an Amidase Inhibitor. *JPET* 289: 695-702
- Wahyono. 2010. Bahaya Rokok Bagi Kesehatan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 1-18.
- Werdhasari A. 2014. Peran antioksidan bagi kesehatan. *Biotek Medisiana Indonesia*. 3 (2): 59-68.
- Widianti,W. 2012. “Potensi Antioksidan dan Sitotoksisitas Ekstrak Buah Ceremai (*Phyllanthus acidus* L.)”. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Winarsi., Hery. 2007. Antioksidan Alami dan Radikal Bebas: Potensi dan Aplikasinya Dalam Kesehatan. Kanisius, Yogyakarta.
- Wresdiyati T., Hartanta AB., Astawan M.,2008. The Effect Of Seaweed *Eucheima Cottoni* On Superoxide Dismutase (SOD) Liver Of Hypercholesterolemic Rats. *Hayati Journal Of Biosciences*, 5(3)
- World Health Organization. 2014. Global status report on noncommunicable diseases. Geneva, Switzerland: World Health Organization.



LAMPIRAN I

Perhitungan Dosis

1. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) 50 mg/kgBB

50 mg / 1000 g BB/ 1 ml

5 mg / 100 g BB/1 ml

Dibuat dalam 25 ml = 5 mg x 25 ml

= 125 mg

= 0.125 g

Ditimbang ekstrak sebanyak 0.125 g lalu disuspensikan kedalam 25 ml Na.CMC

2. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) 75 mg/kgBB

75 mg / 1000 g BB/ 1 ml

7.5 mg / 100 g BB/ 1 ml

Dibuat dalam 25 ml = 7.5 mg x 25 ml

= 187.5 mg

= 0.187 g

Ditimbang ekstrak sebanyak 0.187 g lalu disuspensikan kedalam 25 ml Na.CMC

3. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) 100 mg/kgBB

100 mg / 1000 g BB/1 ml

10 mg / 100 g BB/1 ml

Dibuat dalam 25 ml = 10 mg x 25 ml

= 250 mg

= 0.25 g

Ditimbang ekstrak sebanyak 0.25 g lalu disuspensikan kedalam 25 ml Na.CMC

4. Curcuma kapsul

berat 10 kapsul = 5.5764 g

berat rata-rata/kapsul = 0.55764 g

tiap kapsul mengandung 550 mg ekstrak *curcuma xanthoriza*.



$$\begin{aligned}
\text{Dosis manusia 2 kali sehari 1 kapsul} &= 2 \times 550 \text{ mg} \\
&= 1100 \text{ mg/kgBB} \\
&= 1100 \text{ mg}/60 \text{ kg} \\
&= 18.33
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Dosis untuk tikus} &= \text{dosis manusia} \times \text{FK} \\
&= 18.33 \text{ mg/kgBB} \times 6.17 \\
&= 113.09 \text{ mg/kgBB tikus}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Untuk tikus 200 g} &= 113.09 \text{ mg/kgBB tikus} \\
&= 22.618 \text{ mg}/200 \text{ gBB tikus}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Dibuat dalam 25 ml (dosis hitung)} &= 22.618 \text{ mg}/2 \text{ ml} \times 25 \text{ ml} \\
&= 282.725 \text{ mg}/25 \text{ ml}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Berat ditimbang} &= \text{dosis hitung}/\text{berat etiket} \times \text{Berat rata-rata kapsul} \\
&= 282.725 \text{ mg}/550 \text{ mg} \times 557.64 \text{ mg} \\
&= 286.652 \text{ mg}/25 \text{ ml} \\
&= 0.2866 \text{ gram}/25 \text{ ml}
\end{aligned}$$

Ditimbang *curcuma xanthoriza* 0.2866 gram lalu disuspensikan ke dalam Na CMC sebanyak 25 ml.

5. Rifampisin 200 mg/kgBB

$$\begin{aligned}
&200 \text{ mg}/1000 \text{ g BB} \\
&40 \text{ mg}/200 \text{ g}/2 \text{ ml}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Dibuat dalam 25 ml} &= 40 \text{ mg}/2 \text{ ml} \times 25 \text{ ml} \\
&= 500 \text{ mg}/25 \text{ ml} = 0.5 \text{ mg}/25
\end{aligned}$$

Ditimbang rifampicin 0.5 gram lalu di suspensikan ke dalam Na.CMC sebanyak 25 ml.

6. Isoniazid 100mg/kgBB

$$\begin{aligned}
&100 \text{ mg}/1000 \text{ g BB} \\
&20 \text{ mg}/200 \text{ g}/2 \text{ ml}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Dibuat dalam 25 ml} &= 20 \text{ mg} \times 25 \text{ ml} \\
&= 250 \text{ mg} = 0.25 \text{ gram}/25 \text{ ml}
\end{aligned}$$

Ditimbang paracetamol 0.25 gram lalu disuspensikan ke dalam Na.CMC sebanyak 25 ml.



LAMPIRAN II

Perhitungan kadar MDA

Berdasarkan tabel 2 absorbansi dan konsentrasi larutan standar yang diukur dengan spektrofometri sinar tampak pada panjang gelombang 532 nm diperoleh persamaan garis kurva baku : $Y = 0,0193x - 0.5069$

A. Perrhitungan Konsentrasi MDA Plasma

PRETEST

1. Kelompok 1 (control positif)

$$\begin{aligned} 1.1 \quad 0,3225 &= 0,0193X - 0.5069 \\ X &= \frac{0,3225 + 0.5069}{0,0193} \\ &= 42,9772 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.2 \quad 0,2349 &= 0,0193X - 0.5069 \\ X &= \frac{0,2349 + 0.5069}{0,0193} \\ &= 38.4363 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.3 \quad 0,24183 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,24183 - 0,078}{1,821} \\ &= 38.7943 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.4 \quad 0,2358 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,2358 - 0,078}{1,821} \\ &= 38.4855 \end{aligned}$$

2. Kelompok 2 (kontrol Negatif)

$$\begin{aligned} 2.1 \quad 0,2345 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,2345 - 0,078}{1,821} \\ &= 38.4176 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2 \quad 0,28096 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,28096 - 0,078}{1,821} \end{aligned}$$



$$= 40.8218$$

$$\begin{aligned} 2.3 \quad 0,1472 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1472 - 0,078}{1,821} \\ &= 33.8953 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2.4 \quad 0,3693 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,3693 - 0,078}{1,821} \\ &= 45.4031 \end{aligned}$$

3. Kelompok 3 (Ekstrak 50mg/kgBB)

$$\begin{aligned} 3.1 \quad 0,1652 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1652 - 0,078}{1,821} \\ &= 34.8264 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3.2 \quad 0,25074 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,25074 - 0,078}{1,821} \\ &= 39.2560 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3.3 \quad 0,3241 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,3241 - 0,078}{1,821} \\ &= 43.0617 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3.4 \quad 0,2325 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,2325 - 0,078}{1,821} \\ &= 38.3145 \end{aligned}$$

4. Kelompok 4 (Ekstrak 75mg/kgBB)

$$\begin{aligned} 1 \quad 0,1079 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1079 - 0,078}{1,821} \\ &= 31.8565 \end{aligned}$$



$$4.2 \quad 0,1081 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1081 - 0,078}{1,821}$$

$$= 31.8684$$

$$4.3 \quad 0,2427 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,2427 - 0,078}{1,821}$$

$$= 38.8409$$

$$4.4 \quad 0,2366 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,2366 - 0,078}{1,821}$$

$$= 38.5269$$

5. Kelompok 5 (Ekstrak 100mg/kgBB)

$$5.1 \quad 0,1029 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1029 - 0,078}{1,821}$$

$$= 31.6000$$

$$5.2 \quad 0,2171 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,2171 - 0,078}{1,821}$$

$$= 37.5140$$

$$5.3 \quad 0,2919 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,2919 - 0,078}{1,821}$$

$$= 41.3891$$

$$5.4 \quad 0,1343 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1343 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.2275$$

POST TEST

1. Kelompok 1 (Kontrol Positif)

$$1.1 \quad 0,0261 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,0261 - 0,078}{1,821}$$

$$= 27.6202$$

$$2 \quad 0,0254 = 0,078 + 1,821X$$



$$X = \frac{0,0254 - 0,078}{1,821}$$

$$= 27.5834$$

1.3 $0,0486 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0486 - 0,078}{1,821}$
 $= 28.7850$

1.4 $0,0324 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0324 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.9469$

2. Kelompok 2 (Kontrol Negatif)

2.1 $0,0189 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0189 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.2446$

2.2 $0,0651 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0651 - 0,078}{1,821}$
 $= 29.6373$

2.3 $0,0293 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0293 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.7845$

2.4 $0,0493 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0493 - 0,078}{1,821}$
 $= 28.8197$

3. Kelompok 3 (Ekstrak 50mg/kgBB)

3.1 $0,0280 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0280 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.7197$

2 $0,0272 = 0,078 + 1,821X$



$$X = \frac{0,0272 - 0,078}{1,821}$$

$$= 27.6782$$

3.3 $0,0324 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0324 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.9435$

3.4 $0,0276 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0276 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.6949$

4. Kelompok 4 (Ekstrak 75mg/kgBB)

4.1 $0,0361 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0361 - 0,078}{1,821}$
 $= 28.1352$

4.2 $0,0499 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0499 - 0,078}{1,821}$
 $= 28.8502$

4.3 $0,03611 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,03611 - 0,078}{1,821}$
 $= 28.0673$

4.4 $0,0253 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0253 - 0,078}{1,821}$
 $= 27.5772$

5. Kelompok 5 (Ekstrak 100mg/kgBB)

5.1 $0,0493 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0493 - 0,078}{1,821}$
 $= 28.8233$

2 $0,0464 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0464 - 0,078}{1,821}$



$$= 28.6689$$

$$\begin{aligned} 5.3 \quad 0,0411 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,0411 - 0,078}{1,821} \\ &= 28.6689 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5.4 \quad 0,0297 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,0297 - 0,078}{1,821} \\ &= 27.8052 \end{aligned}$$

B. Perrhitungan Konsentrasi MDA Hati

1. Kelompok 1 (Kontrol positif)

$$\begin{aligned} 1.1 \quad 0,1486 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1486 - 0,078}{1,821} \\ &= 33.9674 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.2 \quad 0,1194 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1194 - 0,078}{1,821} \\ &= 32.4528 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.3 \quad 0,1348 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1348 - 0,078}{1,821} \\ &= 33.2518 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1.4 \quad 0,1232 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1232 - 0,078}{1,821} \\ &= 32.6497 \end{aligned}$$

2. Kelompok 2 (Kontrol negatif)

$$\begin{aligned} 2.1 \quad 0,1542 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1542 - 0,078}{1,821} \\ &= 34.2554 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2 \quad 0,1206 &= 0,078 + 1,821X \\ X &= \frac{0,1206 - 0,078}{1,821} \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} & 1,821 \\ & = 32.5150 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2.3 \quad & 0,1037 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,1037 - 0,078}{1,821} \\ & = 31.6378 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2.4 \quad & 0,12852 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,12852 - 0,078}{1,821} \\ & = 32.9233 \end{aligned}$$

3. Kelompok 3 (ekstrak 50mg/kgBB)

$$\begin{aligned} 3.1 \quad & 0,1243 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,1243 - 0,078}{1,821} \\ & = 33.7067 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3.2 \quad & 0,0939 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,0939 - 0,078}{1,821} \\ & = 31.1316 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3.3 \quad & 0,1555 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,1555 - 0,078}{1,821} \\ & = 34.3212 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3.4 \quad & 0,1366 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,1366 - 0,078}{1,821} \\ & = 33.3446 \end{aligned}$$

4. Kelompok 4 (ekstrak 75mg/kgBB)

$$\begin{aligned} 4.1 \quad & 0,1163 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,1163 - 0,078}{1,821} \\ & = 32.2917 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4.2 \quad & 0,2330 = 0,078 + 1,821X \\ & X = \frac{0,2330 - 0,078}{1,821} \\ & = 38.3394 \end{aligned}$$



$$4.3 \quad 0,1968 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1968 - 0,078}{1,821}$$

$$= 36.4622$$

$$4.4 \quad 0,1366 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1366 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.3446$$

5. Kelompok 5 (ekstrak 100mg/kgBB)

$$5.1 \quad 0,1200 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1200 - 0,078}{1,821}$$

$$= 32.4834$$

$$5.2 \quad 0,1442 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1442 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.7378$$

$$5.3 \quad 0,1457 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1457 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.8150$$

$$5.4 \quad 0,14213 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,14213 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.6285$$

C. Perrhitungan Konsentrasi MDA ginjal

1. Kelompok 1 (Kontrol positif)

$$1.1 \quad 0,1985 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1985 - 0,078}{1,821}$$

$$= 36.5539$$

$$2 \quad 0,1092 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1092 - 0,078}{1,821}$$

$$= 31.9228$$



$$1.3 \quad 0,1453 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1453 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.7959$$

$$1.4 \quad 0,1387 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1387 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.4534$$

2. Kelompok 2 (Kontrol negatif)

$$2.1 \quad 0,1624 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1624 - 0,078}{1,821}$$

$$= 34.6834$$

$$2.2 \quad 0,1333 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1333 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.1746$$

$$2.3 \quad 0,1276 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1276 - 0,078}{1,821}$$

$$= 32.8782$$

$$2.4 \quad 0,1431 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,12852 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.6798$$

3. Kelompok 3 (ekstrak 50mg/kgBB)

$$3.1 \quad 0,1377 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1377 - 0,078}{1,821}$$

$$= 33.4026$$

$$3.2 \quad 0,0883 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,0883 - 0,078}{1,821}$$

$$= 30.8399$$

$$3 \quad 0,1876 = 0,078 + 1,821X$$



$$X = \frac{0,1876 - 0,078}{1,821}$$

$$= 35.9881$$

3.4 $0,1578 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,1578 - 0,078}{1,821}$
 $= 34.4435$

4. Kelompok 4 (ekstrak 75mg/kgBB)

4.1 $0,0981 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0981 - 0,078}{1,821}$
 $= 31.3513$

4.2 $0,1399 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,1399 - 0,078}{1,821}$
 $= 33.5145$

4.3 $0,1605 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,1605 - 0,078}{1,821}$
 $= 34.5813$

4.4 $0,1532 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,1532 - 0,078}{1,821}$
 $= 34.2047$

5. Kelompok 5 (ekstrak 100mg/kgBB)

5.1 $0,0795 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,0795 - 0,078}{1,821}$
 $= 30.3850$

5.2 $0,1052 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,1052 - 0,078}{1,821}$
 $= 31.7197$

3 $0,1683 = 0,078 + 1,821X$
 $X = \frac{0,1683 - 0,078}{1,821}$



$$= 34.9855$$

$$5.4 \quad 0,1219 = 0,078 + 1,821X$$

$$X = \frac{0,1219 - 0,078}{1,821}$$

$$= 32.5803$$

LAMPIRAN III

T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Notes

Output Created		17-Dec-2019 11:19:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Processor Time		00:00:00.000



T-Test

Notes

Output Created		17-Dec-2019 11:19:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000



Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	37.8756	20	3.93676	.88029
	Posttest	28.0391	20	.83005	.18561

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	-.010	.968

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
- Posttest	9.83654	4.03114	.90139	7.94991	11.72317	10.913	19	.000



ONEWAY Hati BY Perlakuan
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS
 /POSTHOC=DUNCAN LSD ALPHA(0.05).

Oneway

		Notes
Output Created		17-Dec-2019 11:36:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Hati BY Perlakuan /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=DUNCAN LSD ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000



Descriptives

Hati								
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
positif	4	33.0804	.68204	.34102	31.9951	34.1657	32.45	33.97
negatif	4	32.8329	1.08950	.54475	31.0992	34.5665	31.64	34.26
Ekstrak 1	4	32.8760	1.33913	.66956	30.7452	35.0069	31.13	34.32
Ekstrak 2	4	34.9250	2.96254	1.48127	30.2109	39.6391	32.29	38.34
Ekstrak 3	4	33.4162	.62654	.31327	32.4192	34.4131	32.48	33.82
Total	20	33.4261	1.62103	.36247	32.6674	34.1848	31.13	38.34

Test of Homogeneity of Variances

Hati			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.630	4	15	.001



ANOVA

Hati					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.083	4	3.021	1.197	.352
Within Groups	37.844	15	2.523		
Total	49.927	19			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable:Hati

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Positif	Negative	.24755	1.12315	.829	-2.1464	2.6415
	Ekstrak 1	.20440	1.12315	.858	-2.1895	2.5983
	Ekstrak 2	-1.84457	1.12315	.121	-4.2385	.5494
	Ekstrak 3	-.33575	1.12315	.769	-2.7297	2.0582
Negative	Positif	-.24755	1.12315	.829	-2.6415	2.1464
	Ekstrak 1	-.04315	1.12315	.970	-2.4371	2.3508
	Ekstrak 2	-2.09212	1.12315	.082	-4.4861	.3018
	Ekstrak 3	-.58330	1.12315	.611	-2.9772	1.8106
Ekstrak 1	Positif	-.20440	1.12315	.858	-2.5983	2.1895
	Negative	.04315	1.12315	.970	-2.3508	2.4371
	Ekstrak 2	-2.04897	1.12315	.088	-4.4429	.3450
	Ekstrak 3	-.54015	1.12315	.638	-2.9341	1.8538
Ekstrak 2	Positif	1.84457	1.12315	.121	-.5494	4.2385
	Negative	2.09212	1.12315	.082	-.3018	4.4861
	Ekstrak 1	2.04897	1.12315	.088	-.3450	4.4429
	Ekstrak 3	1.50882	1.12315	.199	-.8851	3.9028
Ekstrak 3	Positif	.33575	1.12315	.769	-2.0582	2.7297
	Negative	.58330	1.12315	.611	-1.8106	2.9772
	Ekstrak 1	.54015	1.12315	.638	-1.8538	2.9341
	Ekstrak 2	-1.50882	1.12315	.199	-3.9028	.8851



Homogeneous Subsets

Hati

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05
		1
Duncan ^a negatif	4	32.8329
Ekstrak 1	4	32.8760
positif	4	33.0804
Ekstrak 3	4	33.4162
Ekstrak 2	4	34.9250
Sig.		.112

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.



ONEWAY Ginjal BY Perlakuan
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS
 /POSTHOC=DUNCAN LSD ALPHA(0.05).

Oneway

Notes

Output Created		17-Dec-2019 12:12:44
Comments		
Input	Data	D:\olah data ninit\master hati.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY Ginjal BY Perlakuan /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=DUNCAN LSD ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.015



Descriptives

Ginjal								
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
positif	4	33.9315	1.92863	.96431	30.8626	37.0004	31.92	36.55
negatif	4	33.6040	.79205	.39602	32.3437	34.8643	32.88	34.68
Ekstrak 1	4	33.6685	2.16432	1.08216	30.2246	37.1124	30.84	35.99
Ekstrak 2	4	33.4129	1.44368	.72184	31.1157	35.7102	31.35	34.58
Ekstrak 3	4	32.4734	1.94476	.97238	29.3789	35.5680	30.39	34.99
Total	20	33.4181	1.61743	.36167	32.6611	34.1751	30.39	36.55

Test of Homogeneity of Variances

Ginjal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.612	4	15	.660



ANOVA

Ginjal	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.013	4	1.253	.421	.791
Within Groups	44.693	15	2.980		
Total	49.706	19			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable:Ginjal

	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	positif	Negative	.32750	1.22055	.792	-2.2740	2.9290
		Ekstrak 1	.26297	1.22055	.832	-2.3386	2.8645
		Ekstrak 2	.51855	1.22055	.677	-2.0830	3.1201
		Ekstrak 3	1.45805	1.22055	.251	-1.1435	4.0596
	negatif	Positif	-.32750	1.22055	.792	-2.9290	2.2740
		Ekstrak 1	-.06453	1.22055	.959	-2.6661	2.5370
		Ekstrak 2	.19105	1.22055	.878	-2.4105	2.7926
		Ekstrak 3	1.13055	1.22055	.369	-1.4710	3.7321
	Ekstrak 1	Positif	-.26297	1.22055	.832	-2.8645	2.3386
		Negative	.06453	1.22055	.959	-2.5370	2.6661
		Ekstrak 2	.25558	1.22055	.837	-2.3460	2.8571
		Ekstrak 3	1.19508	1.22055	.343	-1.4065	3.7966
Ekstrak 2	Positif	-.51855	1.22055	.677	-3.1201	2.0830	
	Negative	-.19105	1.22055	.878	-2.7926	2.4105	
	Ekstrak 1	-.25558	1.22055	.837	-2.8571	2.3460	
	Ekstrak 3	.93950	1.22055	.453	-1.6620	3.5410	
Ekstrak 3	Positif	-1.45805	1.22055	.251	-4.0596	1.1435	
	Negative	-1.13055	1.22055	.369	-3.7321	1.4710	
	Ekstrak 1	-1.19508	1.22055	.343	-3.7966	1.4065	
	Ekstrak 2	-.93950	1.22055	.453	-3.5410	1.6620	



Homogeneous Subsets

Ginjal

		N	Subset for alpha = 0.05
Perlakuan			1
Duncan ^a	Ekstrak 3	4	32.4734
	Ekstrak 2	4	33.4129
	Negative	4	33.6040
	Ekstrak 1	4	33.6685
	Positif	4	33.9315
Sig.			.296

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4.000.



LAMPIRAN VI

Dokumentasi Penelitian



1. gambar Simplisia kulit Buah naga (*H.Polyrhizus*)



2. gambar ekstrak kulit Buah naga (*H.Polyrhizus*)



Gambar penyiapan hewan coba



4. Gambar proses sedasi hewan uji dengan eter





5. Gambar pengambilan sampel darah lewat ekor



6. Gambar sampel darah yang telah diambil

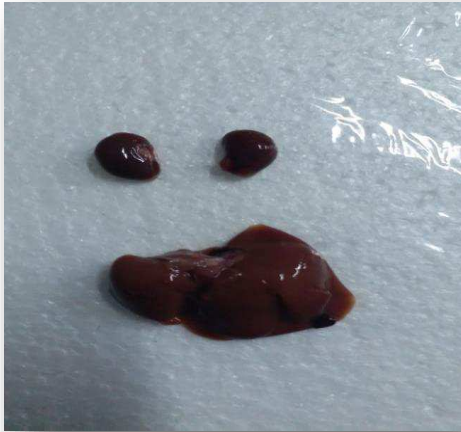


7. Gambar sampel darah yang di sentrifuge



8. Proses eutanasia pada hewan uji untuk pengambilan sampel





9. Gambar sampel organ hati dan ginjal



10. Gambar Spektrofotometri UV-Vis

